ABSTRACT

Erlina Wahyu Anggraini. 2024. *"A Sociopragmatic Analysis of Swear Words in A Netflix Series Teenage Bounty Hunters"*

English Literature Department
Faculty of Business and Humanities
University of Technology Yogyakarta
erlinawahyu.anggraini@gmail.com

This research is qualitative research that focuses on analyzing the use of swear words in the Netflix series *Teenage Bounty Hunters*. The researcher used theory from Wardhaugh (2006) to analyze types of swear words and theory from Pinker (2007) to analyze the functions of swear words. From the analysis, the researcher found there are 228 data. Researcher found eight types of swearing, such as Animal Terms (5.26%), Body Function Terms (7.45%), Death Terms (13.15%), Excretion Terms (46.93%), Mother-in-Law Terms (2.64%), Religious Terms (13.60%), Sex Terms (10.08%), and the use of left hand (0.88 %). Meanwhile, for the functions swear words researcher found that there are five functions of swear words, such as Abusive Swearing (09.21%), Cathartically Swearing (39.03%), Descriptively Swearing (24.57%), Emphatically Swearing (14.47%), and Idiomatically Swearing (12.72%).

ABSTRAK

Erlina Wahyu Anggraini. 2024. *"A Sociopragmatic Analysis of Swear Words in A Netflix Series Teenage Bounty Hunters"*

English Literature Department
Faculty of Business and Humanities
University of Technology Yogyakarta
erlinawahyu.anggraini@gmail.com

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang fokus menganalisis penggunaan kata-kata umpatan dalam serial Netflix Teenage Bounty Hunters. Peneliti menggunakan teori dari Wardhaugh (2006) untuk menganalisis jenis kata-kata umpatan dan teori dari Pinker (2007) untuk menganalisis fungsi kata-kata umpatan. Dari analisis yang dilakukan peneliti menemukan ada 228 data. Peneliti menemukan delapan jenis kata umpatan, seperti Istilah Hewan (5,26%), Istilah Fungsi Tubuh (7,45%), Istilah Kematian (13,15%), Istilah Ekskresi (46,93%), Istilah Ibu Mertua (2,64%), Istilah Agama (13,60%), Istilah Jenis Kelamin (10,08%), dan Penggunaan Tangan Kiri (0,88%). Sementara itu, untuk fungsi kata-kata umpatan peneliti menemukan terdapat lima fungsi kata umpatan, seperti Umpatan yang Kasar (09,21%), Umpatan Katarsis (39,03%), Umpatan yang Deskriptif (24,57%), Umpatan yang Tegas (14,47%), dan Umpatan Idiomatis (12,72%).